

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Metode ini dipakai dalam upaya memahami dan memberikan analisis mengenai strategi humas dalam pemasaran di era *new normal*. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang strategi humas dalam pemasaran pendidikan di era *new normal* di SMK Al Huda Kediri. Adapun kehadiran dan keterlibatan penulis dalam setting penelitian ini merupakan suatu kemestian.

Dari hasil pengambilan data di lapangan kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori humas yang telah dikemukakan oleh para pakar, sehingga akan terlihat hubungan atau kesenjangan antara tataran praktis dengan teori-teori tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data,

¹⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30.

analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat nonpartisipatif atau pengamat hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan.¹⁷

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (162

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Al Huda Kediri. Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih SMK Al Huda Kediri adalah sekolah tersebut lebih cepat berkembang dibanding sekolah lain yang terdapat di wilayah pusat kota Kediri, terutama mengenai pelaksanaan program-program kerjasama yang diadakan oleh sekolah tersebut. Selain itu juga mengingat sekolah tersebut merupakan sekolah swasta favorit di kota Kediri. Dikala pandemi covid-19 ini, sekolah mampu meningkatkan jumlah peserta dan lebih banyak dari tahun lalu. Oleh karenanya atas asumsi tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan SMK Al Huda Kediri sebagai lokasi dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini menggali data dari penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung dilapangan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Karena ini merupakan penelitian yang pertama dan belum ada penelitian yang lama untuk penelitian saat ini. Maka dari itu, Data ini dalam penelitian diposisikan sebagai data primer.

1. Data Penelitian

Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹⁸ hasil

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2011)

pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dapat dikumpulkan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, menggunakan wawancara, dengan menggunakan daftar pertanyaan baik secara langsung, Melakukan observasi langsung ditempat kerja, dan data pada penelitian kualitatif diungkap oleh kata-kata, kalimat, gambar-gambar dan dokumen. Data yang didapat peneliti berupa analisis sehingga dapat berpotensi muncul berbagai makna dalam setiap kata maupun kalimatnya dalam Penerapan strategi humas dalam pemasaran pendidikan di era *new normal*.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Maka dari itu peneliti melakukan pencatatan sumber data melalui wawancara, melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Setelah itu, Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi.

Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, atau keduanya.¹⁹

- a. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu humas selaku penyusun strategi pemasaran dan wali murid sebagai konsumen yang menilai hasil pelayanan tersebut.”²⁰
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, arsip – arsip yang ada di SMK Al – Huda Kediri, dokumen – dokumen yang pernah di teliti sebelumnya dan metode metode strategi terdahulu untuk dikaji ulang agar bisa membantu penelitian tersebut.

¹⁹ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret. 2013)

²⁰ Umi narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media. 2008)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet. 2016)

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kualitatif, dengan *field research* yaitu penelitian yang mengambil datanya langsung ke SMK AL – Huda Kediri, Lokasi SMK Al – Huda Kediri terletak di kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

Sumber data dari penelitian ini adalah hubungan masyarakat (humas), wali murid, komite sekolah, dan pihak – pihak lain yang terkait memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis juga menyimpulkan data – data dari arsip – arsip dan dokumen di SMK Al-Huda kota Kediri.

Terkait dengan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis melakukan observasi terkait kondisi/gambaran umum sekolah dan data awal terkait strategi humas dalam upaya manajemen pemasaran secara umum yang telah dilaksanakan di SMK Al-huda kota Kediri.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pihak yang terkait yaitu pihak SMK Al-huda kota Kediri, yang terdiri

dari, humas, salah satu staf guru, masyarakat, dan salah satu wali murid.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi yang dimaksud dengan studi dokumenter yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.²²

2. Instrument Pengumpulan Data

Salah satu tahapan dalam proses penelitian adalah menentukan instrument penelitian. Menurut Prastowo menyatakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bahkan sebagai instrument sementara instrument lainnya yaitu buku catatan, *tape recorder* (video/audio), kamera, dan sebagainya. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono, bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.²³

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 27

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan model Lincoln & Guba (1985) melalui tiga cara yaitu: observasi berpartisipatif, wawancara, pengkajian dokumen.²⁴ Sesuai dengan teori tersebut maka peneliti akan menggabungkan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik dan sasaran sebagai berikut:

1. Observasi Berpartisipatif

Observasi berpartisipatif adalah untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial penelitian kualitatif. Observasi berpartisipatif dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Pengamatan (observer) dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Di sisi lain pengamat dapat berpartisipatif dalam kegiatan subjek dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subjek.

Dalam melakukan observasi berpartisipatif peneliti membuat langkah-langkah untuk mempermudah melakukan observasi dengan cara:

²⁴ Salim Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), 114

- a. Mengamati pelaksanaan manajemen strategi pemasaran yang dilakukan oleh humas.
- b. Mengamati cara komunikasi humas terhadap pihak luar sekolah atau disebut *eksternal* sekolah.
- c. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam menyusun strategi pemasaran pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sumber data dan informasi yang dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.²⁵ Selain menggunakan teknik observasi berpartisipatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Adapun langkah-langkah untuk mempermudah wawancara peneliti melakukan dengan cara:

- a. Membuat persiapan pedoman wawancara secara sistematis tentang pola strategi pemasaran pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri.
- b. Melakukan wawancara langsung kepada humas di Smk Al-Huda Kota Kediri.
- c. Melakukan wawancara, Peneliti akan mewawancarai kepada wali murid/masyarakat sebagai konsumen dari hasil strategi

²⁵ Ibid, 119.

pemasaran Pendidikan yang dilakukan oleh humas di Smk Al-Huda kota Kediri.

3. Studi Dokumentasi

Pengkajian dokumen biasa di sebut teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi yang terkait objek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau karya-karya seseorang. Pengkajian dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi berperanserta dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Ditambah dengan Melakukan studi dokumentasi pada berkas-berkas lama tentang strategi pemasaran pendidikan di Smk Al-Huda kota Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (*das soffen*) dan praktik (*das sein*). Membangun suatu analisis juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini.²⁶

²⁶ Suharsimi, *OP.Cit.*, 35

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan mengajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksud agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan.

Sistematika atau runtutan analisis deskriptif kualitatif dalam penggunaannya tidak ada suatu pedoman yang jelas, akan tetapi pada prinsipnya setiap item dalam permasalahan yang diajukan harus terjawab dalam analisis data dengan mengaitkan satu sama yang lain atau dengan kata lain terdapat hubungan timbal balik.²⁷

Oleh karenanya, apabila data yang diperlukan telah terkumpul dan dengan metode analisis deskriptif kualitatif tersebut diatas, peneliti dalam analisis data mengupayakan langkah dengan menyusun secara induktif, metode analisis yang bertumpu dari kaidah – kaidah khusus kemudian ditarik menjadi kaidah umum.²⁸

Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang strategi humas dalam pemasaran pendidikan sekolah di era new normal.

²⁷ Soekanto, *OP.Cit.*, 36-37

²⁸ Winardi, *Metode Research*, (Bandung: Binaman presindo.1982). 45

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara

mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

b. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

a. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto - foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

b. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana

peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMK Al – Huda Kediri. penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi humas

dalam pemasaran pendidikan sekolah di era new normal di Smk Al – Huda Kediri. Strategi humas yang dilakukannya akan memberikan gambaran secara jelas tentang strategi pemasaran humas, implementasi, pengendalian di lembaga tersebut.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.²⁹

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini dibagi ke dalam tiga bagian, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, dan halaman persetujuan. Bagian inti berisi uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian akhir yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai salah satu kesatuan. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB 1 proposal ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian terdahulu.

Bab II berisi tentang landasan teori yang memuat uraian tentang latar penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian dan landasan teori relevan yang terkait dengan tema proposal.

Bab III atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian akan digunakan yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, keadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, metode analisis data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan, dan outline (daftar isi sementara).

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

Bab IV Paparan bab ini berisi tentang beberapa data yang didapat dari SMK AL HUDA Kediri yang berupa data pendaftaran siswa 5 tahun terakhir, data akademik 3 tahun terakhir, dan data non akademik prestasi siswa.

Bab V Pembahasan Data Bab ini berisi tentang penguraian secara umum mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pembahasannya berupa Strategi dan Langkah-langkah Humas dalam pemasaran pendidikan sekolah di SMK AL HUDA Kediri serta jawaban atau solusi dari permasalahan dalam penelitian ini.

Bab VI kesimpulan dan saran dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang ada dari bab 1 hingga bab 6. Dan beberapa saran peneliti untuk SMK AL HUDA Kediri khususnya bagi Waka humas dumana keinginan peneliti agar kedepannya penelitian ini bisa berguna bagi SMK AL HUDA Kediri dan pembaca.

Adapun bagian terakhir dari bagian akhir adalah daftar pustaka. Bagian ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.